



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR

TERHADAP KUALITAS AUDIT

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : RITA ANGELINA

NIM : 125070220

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) RITA ANGELINA (125070220)
- (B) PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
- (C) Viii + 66 halaman; 2011; tabel 16; lampiran 11
- (D) Pengalaman, Pengetahuan, Lama Hubungan dengan Klien, Tekanan dari Klien, Telaah dari Rekan Auditor, Kualitas Audit
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman, pengetahuan, lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, dan telaah dari rekan auditor terhadap kualitas audit para auditor di Jakarta. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan menggunakan statistik deskriptif serta statistik parametrik. Berdasarkan analisis diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengalaman auditor dengan kualitas audit yang dihasilkannya. Namun, terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan auditor, lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, dan telaah dari rekan auditor terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan auditor merupakan modal dasar bagi auditor untuk menghasilkan audit yang berkualitas, namun pengalaman auditor bukan merupakan jaminan bahwa auditor tersebut dapat memberikan hasil audit yang berkualitas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa independensi dari auditor yang terdiri dari lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, dan telaah dari rekan auditor merupakan faktor kunci penentu baik tidaknya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Lama hubungan dengan klien dan telaah dari rekan auditor dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan auditor, sedangkan tekanan dari klien dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.
- (F) Daftar Acuan 14 (1991-2009)

M.Si.,Ak.

(G) Elsa Imelda, S.E.,

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang berkelebihan, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengambil judul mengenai Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dari kelulusan S1 Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan, waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes M.M., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dra. Nurainun Bangun M.M., Ak., selaku ketua program studi S1 Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.

5. Pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu dalam pengisian kuisisioner dan juga yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
6. Papi di surga, Mami, dan Adik tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil, doa, semangat dan dorongan yang tak henti-hentinya selama penulis menyusun skripsi ini.
7. Seluruh sahabat, teman kuliah, rekan kerja dan pihak-pihak lainnya yang membantu dalam penyebaran kuisisioner dan doanya demi penyelesaian skripsi.
8. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Walaupun sudah berusaha keras dengan kesungguhan hati dan segenap kemampuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Semoga Tuhan melimpahkan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Jakarta, 13 Januari 2011

Penulis

Rita Angelina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Auditing dan Auditor.....	7
a. Auditing dan Jenis-jenis Auditing.....	7
b. Auditor dan Jenis-jenis Auditor.....	8
2. Kualitas Audit.....	9
3. Kompetensi.....	11
a. Pengetahuan.....	13
b. Pengalaman.....	13
4. Independensi.....	14

a. Lama Hubungan dengan Klien.....	17
b. Tekanan dari Klien.....	18
c. Telaah dari Rekan Auditor.....	19
B. Kerangka Pemikiran.....	20
1. Identifikasi Variabel.....	20
2. Definisi Variabel.....	21
C. Hipotesis.....	22

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	24
B. Metode Penarikan Sampel.....	24
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	24
2. Operasionalisasi Variabel.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Pengolahan Data.....	28
1. Uji Statistik Deskriptif.....	28
2. Uji Kualitas Data.....	28
a. Validitas.....	28
b. Reliabilitas.....	29
3. Uji Deskriptif dan Asumsi Klasik.....	30
a. Uji Deskriptif.....	30
b. Uji Asumsi Klasik.....	31
1) Multikolinieritas.....	31
2) Heteroskedastisitas.....	31

3) Normalitas.....	32
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	32
1. Uji Simultan (Uji F).....	32
2. Uji Parsial (Uji t).....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Unit Observasi.....	34
1. Statistik Deskriptif Kuesioner.....	34
2. Statistik Deskriptif Responden.....	36
3. Statistik Deskriptif Data.....	40
B. Pengujian dan Analisis Data.....	40
1. Uji Kualitas Data.....	40
a. Uji Validitas.....	40
b. Uji Reliabilitas.....	44
2. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Multikolinieritas.....	46
b. Heteroskedastisitas.....	47
c. Normalitas.....	49
C. Pengujian Hipotesis.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	64
B. Keterbatasan.....	65
C. Implikasi.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	25
Tabel 4.1	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian	35
Tabel 4.2	Distribusi Kuesioner	35
Tabel 4.3	Karakteristik Responden	36
Tabel 4.4	Uji Validitas tentang Pengalaman Auditor	41
Tabel 4.5	Uji Validitas tentang Pengalaman Auditor	41
Tabel 4.6	Uji Validitas tentang Lama Hubungan Auditor dengan Klien	41
Tabel 4.7	Uji Validitas tentang Tekanan dari Klien	42
Tabel 4.8	Uji Validitas tentang Telaah dari Rekan Auditor	43
Tabel 4.9	Uji Validitas tentang Kualitas Audit	43
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas	45
Tabel 4.11	Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.12	Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.13	Uji Normalitas	50
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Analisis Berganda Pengalaman, Pengetahuan, Lama Hubungan dengan Klien, Tekanan dari Klien, dan Telaah dari Rekan Auditor terhadap Kualitas Audit (ANOVA)	51
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Analisis Berganda Pengalaman, Pengetahuan, Lama Hubungan dengan Klien, Tekanan dari Klien, dan Telaah dari Rekan Auditor terhadap Kualitas Audit (Coefficients)	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Responden
- Lampiran 2 Tabulasi Jawaban-Dimensi Pengalaman
- Lampiran 3 Tabulasi Jawaban-Dimensi Pengetahuan
- Lampiran 4 Tabulasi Jawaban-Dimensi Lama Hubungan dengan Klien
- Lampiran 5 Tabulasi Jawaban-Dimensi Tekanan dari Klien
- Lampiran 6 Tabulasi Jawaban-Dimensi Telaah dari Rekan Auditor
- Lampiran 7 Tabulasi Jawaban-Dimensi Kualitas Audit
- Lampiran 8 Statistik Deskriptif Responden
- Lampiran 9 Statistik Deskriptif Data
- Lampiran 10 Uji Reliabilitas
- Lampiran 11 Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi dan Puradiredja,1997a:3). Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan.

Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Namun selain standar audit, akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum.

Profesi akuntan publik atau auditor independen mempunyai ciri yang berbeda dengan profesi lain. Profesi dokter dan pengacara, misalnya, dalam menjalankan keahliannya memperoleh honorarium dari kliennya, dan mereka berpihak kepada kliennya. Profesi auditor independen memperoleh honorarium dari kliennya dalam menjalankan keahliannya, namun auditor independen harus independen, tidak memihak kepada kliennya.

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Adapun pertanyaan dari masyarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Skandal di dalam negeri terlihat dari diambilnya tindakan oleh Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terhadap 10 Kantor Akuntan Publik yang diindikasikan melakukan pelanggaran berat saat mengaudit bank-bank yang dilikuidasi pada tahun 1998. Selain itu terdapat kasus keuangan dan manajerial perusahaan publik yang tidak bisa terdeteksi oleh akuntan publik yang menyebabkan perusahaan didenda oleh Bapepam (Winarto, 2002 dalam Christiawan 2003:82). Selain fenomena di dalam negeri, kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik juga mendapat sorotan di luar negeri seperti adanya kesenjangan kredibilitas dalam laporan keuangan pemerintah yang menuntun pada penemuan praktik akuntansi yang lemah yang berpengaruh pada krisis fiskal di New York dan kota-kota lain pada tahun 1970an. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pemerintah federal Amerika mengeluarkan OMB Circular A-102 pada tahun 1979 dan OMB Circular A-128 pada tahun 1984 sebagai usaha untuk memperbaiki praktik pelaporan keuangan, meningkatkan tanggung jawab pelaporan auditor, dan membuat program untuk memantau kualitas audit (Deis and Giroux, 1992).

Dari skandal keuangan yang terungkap di atas, muncul pertanyaan dalam benak kita, apakah rekayasa tersebut tidak mampu dideteksi oleh akuntan publik

yang mengaudit laporan keuangan tersebut atau sebenarnya telah terdeteksi namun auditor justru ikut mengamankan praktik kejahatan tersebut. Jika yang terjadi adalah auditor tidak mampu mendeteksi rekayasa laporan keuangan, maka permasalahannya ada pada kompetensi atau keahlian auditor tersebut. Namun jika yang terjadi adalah akuntan publik ikut mengamankan praktik rekayasa tersebut, maka inti permasalahannya terdapat pada independensi auditor tersebut.

Kualitas audit menjadi penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik. Permasalahan inilah yang menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian mengenai “PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi. Permasalahan tersebut adalah auditor independen dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengaudit perusahaan kliennya harus menghadapi perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemakai laporan keuangan. Pihak manajemen menginginkan supaya kinerjanya selalu terlihat baik di mata pihak eksternal perusahaan terutama pemilik (prinsipal). Akan tetapi di sisi lain, pemilik (prinsipal) dan semua pemakai laporan keuangan menginginkan supaya auditor melaporkan dengan sejujurnya keadaan yang ada dalam

perusahaan, karena laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berlokasi di wilayah DKI Jakarta sebagai responden. Pembatasan ruang lingkup ini dilakukan karena keterbatasan kemampuan peneliti serta untuk menghindari tidak terarahnya penelitian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan ruang lingkup masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut: (1). Apakah kompetensi audit yang ditinjau dari pengetahuan dan pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit, dan (2). Apakah independensi yang ditinjau dari lama hubungan dengan klien (*audit tenure*), tekanan dari klien, dan telaah dari rekan auditor (*peer review*) berpengaruh terhadap kualitas audit.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara kompetensi yang ditinjau dari pengetahuan dan pengalaman auditor dan

independensi yang ditinjau dari lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, dan telaah dari rekan auditor terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik untuk dapat menjaga dan meningkatkan kualitas kerjanya. Selain itu dapat juga sebagai bahan evaluasi bagi auditor agar dapat meningkatkan kualitas auditnya di kemudian hari. Bagi pemakai jasa audit, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk menilai Kantor Akuntan Publik mana yang konsisten dalam menjaga kualitas audit yang diberikannya. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam untuk melihat adanya pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit dalam Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar dan mempermudah pembahasan skripsi dalam memahami masalah-masalah yang ada, maka skripsi ini dibagi ke dalam 5 bab dan masing-masing bab ini dibagi ke dalam sub-sub bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Dalam bab ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang memberikan landasan teori bagi penelitian ini, kerangka pemikiran yang merupakan ikhtisar dari hasil tinjauan pustaka dengan mengaitkan teori, konsep, dan hasil penelitian yang ada dengan masalah yang diteliti, serta mencantumkan pula perumusan hipotesis yang merupakan hubungan logis antara dua variabel atau lebih.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi proses penelitian yang berisi variabel pengukur, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini diuraikan mengenai deskripsi obyek penelitian yang berisikan hasil penelitian mencakup gambaran umum tentang obyek penelitian serta hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini dikemukakan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan serta saran atau keterbatasan dan implikasi yang layak untuk dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Cetakan Kedua. Jilid Satu. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, dan Liliek Purwanti. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Hal. 1-26
- Ashton, Alison Hubbard. (1991). Experience and Error Frequency Knowledge as Potential Determinants of audit Expertise. *The Accounting Review* (April), Hal. 218-239
- Christiawan, Yulius Jogi. (2002). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 4 (2). Hal. 79-92
- Cloyd, C. Bryan. (1997). Performance in Research Task: The Joint Effect of Knowledge and Accountability. *Journal of Accounting Review*. 72. Hal. 111-131
- Deis, Donald L. dan Gary, A. Giroux. (1992). Determinants of Audit Quality In The Public Sector. *The Accounting Review*. 67 (3). Hal. 462-479
- Elder, Randal J., Mark S. Beasley, dan Alvin A. Arens. (2008). *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*. 12th Edition. New Jersey: Prentice-Hall Inc

Harhinto, Teguh. (2004). Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur. Semarang: *Tesis Maksi Universitas Diponegoro*

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Mayangsari, Sekar. (2004). Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 6 (1). Hal. 1-22

Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. (1997). *Auditing*. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. Jilid Satu. Jakarta: Salemba Empat

Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. <http://www.dmo.or.id>

Widhi, Kartika Frianty. (2006). Pengaruh Faktor-Faktor Keahlian dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris: KAP di Jakarta Selatan). Semarang: *Tesis Maksi Universitas Diponegoro*